

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Strategi dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan teori strategi publik Geoff Mulgan yang terdiri dari Tujuan (Puposes),Lingkungan (Environment), Pengarahan (Direction),Tindakan (Action) dan Pembelajaran (Learning),dapat disimpulkan bahwa strategi perbaikan Infrastruktur jalan yang dilakukan DPUPR menunjukkan bahwa performa strategi yang diaplikasikan oleh DPUPR secara umum telah diimplementasikan dengan cukup optimal serta mampu menstimulasi penyelenggaraan pelayanan publik. dengan demikian, fungsionalisasi strategi tersebut belum terealisasi secara menyeluruh akibat kepungan berbagai tantangan internal maupun eksternal di lingkungan DPUPR Kabupaten Dharmasraya. Realitas ini mengonfirmasi bahwa kapabilitas instansi dalam menyajikan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya pada dimensi kelayakan infrastruktur jalan masih berbenturan dengan keterbatasan struktural yang berpotensi mendegradasi efektivitas eksekusi strategi di lapangan.

Pada aspek Tujuan (Purpose), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Dharmasraya telah memiliki tujuan yang jelas dalam pelaksanaan strategi perbaikan infrastruktur jalan. Tujuan tersebut mengacu pada visi, misi, dan sasaran strategis organisasi yang kemudian dijabarkan ke dalam program pembangunan dan pemeliharaan jalan. Penetapan tujuan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi infrastruktur jalan, tingkat kerusakan, hasil

survei lapangan, serta kebutuhan masyarakat terhadap akses jalan yang aman, nyaman, dan mampu mendukung aktivitas sosial maupun ekonomi. Selain itu, penentuan prioritas penanganan jalan dilakukan berdasarkan tingkat urgensi sehingga pelaksanaan program dapat lebih tepat sasaran. Dengan adanya tujuan yang jelas, Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya memiliki arah yang terukur dalam melaksanakan strategi perbaikan infrastruktur jalan sehingga program yang dilaksanakan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah.

Pada aspek Lingkungan (*Environment*), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Dharmasraya telah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan strategi perbaikan infrastruktur jalan melalui pengelolaan faktor internal maupun eksternal organisasi. Dari sisi lingkungan internal, Dinas PUPR didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan anggaran yang diarahkan berdasarkan skala prioritas sehingga mampu menunjang pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan. Meskipun masih terdapat keterbatasan anggaran dan sumber daya, organisasi berupaya mengoptimalkan sumber daya yang tersedia agar program tetap dapat dilaksanakan secara efektif. Sementara itu, dari sisi lingkungan eksternal, Dinas PUPR membangun koordinasi dan kerja sama dengan berbagai instansi terkait, penyedia jasa, serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan strategi perbaikan infrastruktur jalan. Koordinasi tersebut dilakukan melalui rapat, survei lapangan, pertukaran informasi, dan komunikasi antarinstansi sehingga berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program dapat ditangani secara bersama-sama. Dengan demikian, lingkungan

internal dan lingkungan eksternal saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi perbaikan infrastruktur jalan di Kabupaten Dharmasraya.

Pada aspek Pengarahan (*Direction*), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan fungsi pengarahan dengan cukup baik dalam mendukung strategi perbaikan infrastruktur jalan. Pengarahan dilakukan melalui kepemimpinan yang memberikan arahan kepada setiap bidang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta didukung oleh koordinasi dan komunikasi yang dilakukan secara berkelanjutan, baik di lingkungan internal organisasi maupun dengan instansi terkait dan penyedia jasa. Pengarahan juga diwujudkan melalui pelaksanaan rapat koordinasi, monitoring lapangan, penyampaian informasi teknis, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan perencanaan dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengarahan yang jelas, setiap pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan, prosedur, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan maupun pemeliharaan jalan. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan kondisi di lapangan dan perlunya penyesuaian selama proses pekerjaan, Dinas PUPR tetap melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif sehingga berbagai permasalahan dapat segera ditindaklanjuti. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengarahan telah mendukung pelaksanaan strategi perbaikan infrastruktur jalan agar berjalan lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan organisasi.

Pada aspek Tindakan (*Action*), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan strategi perbaikan

infrastruktur jalan melalui kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jalan yang disesuaikan dengan kondisi serta tingkat prioritas penanganan di setiap ruas jalan. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil survei lapangan, identifikasi tingkat kerusakan, dan kebutuhan masyarakat sehingga penanganan jalan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran. Selain itu, Dinas PUPR juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan serta berkoordinasi dengan penyedia jasa agar setiap kegiatan berjalan sesuai dengan spesifikasi teknis dan perencanaan yang telah ditetapkan. Meskipun pelaksanaan strategi masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan anggaran, luasnya wilayah penanganan, serta meningkatnya kebutuhan perbaikan jalan, Dinas PUPR tetap berupaya mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan melalui penetapan skala prioritas, pemeliharaan rutin, serta pengawasan yang berkelanjutan. Dengan demikian, tindakan yang dilakukan telah mampu mendukung peningkatan kondisi infrastruktur jalan dan memberikan manfaat bagi kelancaran mobilitas serta aktivitas masyarakat di Kabupaten Dharmasraya.

Dan pada aspek yang terakhir yaitu Pembelajaran (*Learning*), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Dharmasraya telah menerapkan proses pembelajaran organisasi dalam pelaksanaan strategi perbaikan infrastruktur jalan melalui pencapaian kinerja program serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan tidak hanya diukur dari terlaksananya program sesuai dengan perencanaan, tetapi juga dari meningkatnya kondisi infrastruktur jalan serta manfaat yang dirasakan masyarakat dalam mendukung kelancaran mobilitas dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, Dinas PUPR secara konsisten melakukan evaluasi

terhadap setiap program melalui monitoring lapangan, pengawasan kualitas pekerjaan, serta perbandingan antara target dan realisasi program. Hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam memperbaiki perencanaan, menentukan prioritas penanganan jalan, meningkatkan koordinasi antarbidang, serta menyempurnakan pelaksanaan program pada periode berikutnya. Dengan demikian, proses pembelajaran yang diterapkan oleh Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya menunjukkan bahwa pengalaman, hasil evaluasi, dan berbagai masukan yang diperoleh selama pelaksanaan program telah menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas strategi perbaikan infrastruktur jalan secara berkelanjutan sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang infrastruktur jalan.

Dengan demikian, strategi perbaikan infrastruktur jalan yang diterapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Dharmasraya telah mampu mendukung upaya peningkatan kualitas infrastruktur jalan melalui perencanaan yang terarah, pemanfaatan sumber daya yang tersedia, pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan sesuai dengan skala prioritas, serta penerapan proses evaluasi dan pembelajaran organisasi secara berkelanjutan. Meskipun demikian, untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi tersebut, Dinas PUPR masih perlu memperkuat kapasitas sumber daya manusia, mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, meningkatkan dukungan anggaran, serta memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Selain itu, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program juga perlu terus dilakukan agar setiap kendala yang dihadapi dapat segera ditindaklanjuti dan menjadi bahan perbaikan pada program

berikutnya. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal, meningkatkan aksesibilitas masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah di Kabupaten Dharmasraya.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti mengenai strategi Dinas Pkerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya dalam perbaikan infrastruktur jalan, adapun saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas perencanaan program pembangunan dan pemeliharaan jalan dengan mengutamakan data hasil survei lapangan, tingkat kerusakan jalan, serta kebutuhan masyarakat. Perencanaan yang berbasis data diharapkan dapat menghasilkan penetapan prioritas yang lebih tepat sasaran sehingga program perbaikan infrastruktur jalan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal.
2. Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, bimbingan teknis, maupun pengembangan kompetensi aparatur, khususnya bagi pegawai yang terlibat dalam perencanaan, pengawasan, dan pemeliharaan infrastruktur jalan. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan mampu mendukung pelaksanaan program yang lebih efektif dan profesional.
3. Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung serta memperjuangkan

peningkatan alokasi anggaran pembangunan dan pemeliharaan jalan melalui koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Pusat. Dukungan sumber daya yang memadai akan memperluas cakupan penanganan ruas jalan yang mengalami kerusakan.

4. Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya perlu memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan penyedia jasa, pemerintah nagari, instansi terkait, dan masyarakat agar pelaksanaan pembangunan maupun pemeliharaan jalan dapat berjalan lebih efektif. Kolaborasi yang baik akan mempermudah penyelesaian berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan pekerjaan.
5. Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya diharapkan terus meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap setiap kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jalan. Hasil evaluasi hendaknya dimanfaatkan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan, memperbaiki mekanisme pelaksanaan program, serta menentukan prioritas penanganan jalan pada periode berikutnya sehingga strategi perbaikan infrastruktur jalan dapat terus berkembang secara berkelanjutan.
6. Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur jalan melalui penyampaian informasi, penyerapan aspirasi, serta penyediaan saluran pengaduan yang mudah diakses. Partisipasi masyarakat dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebutuhan dan prioritas pembangunan infrastruktur jalan di masa mendatang.